

BAB 3

ANALISIS KASUS

Pada bab ini akan dijelaskan tentang deskripsi kasus, desain Penelitian, unit analisis dan kriteria kntepretasi , dan etika penelitian.

3.1 Deskripsi Kasus

Kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien lansia dengan hipertensi, sebanyak 2 responden. Pasien lansia dengan hipertensi yang mengalami kecemasan. Pasien yang 60 tahun keatas, Berdomisili di wilayah Puskesmas Kalijudan, yang tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolic ≥ 90 mmHg, didiagnosa oleh dokter dengan penyakit hipertensi, pasien lansia yang bersedia menjadi responden, terdaftar di fasilitas kesehatan Puskesmas Kalijudan.

Dalam penelitian ini observasi di lakukan sebanyak satu kali dalam satu responden pada responden NY T di lakukan pada tanggal 18 oktober 2019 dan pada NY M di lakukan pada tanggal 19 oktobe, observasi ini dilakukan menggunakan kuesioner yang dapat menentukan tingkat kecemasan yang terjadi pada lansia, hal ini dilakukan pada lansia di wilayah Puskesmas Kalijudan. Dengan mengetahui lansia sering mengalami kecemasan yang dapat mempengaruhi kesehatannya, (Uswandari, 2017), sehingga lansia dengan hipertensi di wilayah Puskesmas Kalijudan.

3.2 Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Studi kasus diskriptif kuantitatif. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup

pengkajian satu unit penelitian secara intensif pada suatu tingkat kecemasan pada lansia dengan hipertensi tepatnya di wilayah Puskesmas Kalijudan. Rancangan ini akan menggambarkan tingkat kecemasan lansia dengan hipertensi di wilayah Puskesmas Kalijudan.

3.3 Unit Analisis

3.3.1 Unit Analisis

Unit analisis merupakan suatu cara atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan analisa dari hasil penelitian yang berupa gambaran atau deskriptif. Pada studi kasus tingkat kecemasan pada lansia dengan hipertensi di Puskesmas Kalijudan memiliki 2 unit analisis. Adapun unit analisis pada study kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Derajat Hipertensi lansia di Wilayah Puskesmas Kalijudan
2. Tingkat kecemasan pada lansia dengan hipertensi di Wilayah Puskesmas Kalijudan.

3.4 Kriteria Intepretasi

Penilaian dalam penelitian ini menggunakan instrument sebagai berikut

1. Tensi miter yaitu alat untuk mengetahui tekanan darah pada lansia,

SBP (mmHg)	DBP (mmHg)	Klasifikasi JNC 7
< 120	< 80	Normal
121-139	80-89	Pre Hipertensi
140-159	90-99	Hipertensi derajat I
> 160	>100	Hipertensi derajat II

(JNC VII, 2015)

2. Kuesioner yang terdiri dari 30 pertanyaan dan masing-masing pertanyaan ada 4 item jawaban yang harus di beri tanda (\surd) pada kolom yang tersedia dengan penilaian sebagai berikut:

0 : sama sekali

1 : kadang-kadang (1-2 hari dalam seminggu)

2 : sebagian besar waktu (4-5 hari dalam seminggu)

3 : setiap hari\waktu

Dari jawaban yang diberikan akan diperoleh nilai maksimum 90 dan nilai minimal dari jawaban yang diberikan adalah 0 (Agnes, 2018), dan dengan kriteria sebagai berikut :

1. 0-22 :Kecemasan Ringan
2. 23-45: Kecemasan sedang
3. 46-68:Kecemasan Berat
4. 69-90: Panik

(Agnes, 2018)

3.5 Etik Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan izin kepada Kepala Puskesmas Kalijudan. Setelah mendapatkan persetujuan kegiatan pengumpulan data bisa dilakukan dengan menekankan masalah etika menurut I Ketut Swarjana (2012) yang meliputi :

3.5.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Peneliti memberikan lembar persetujuan pada responden sebagai subjek yang akan diteliti. responden bersedia diteliti apabila telah menandatangani lembar persetujuan, sebaliknya jika menolak maka peneliti tidak akan memaksa diri dan tetap menghormati hak responden. Sebelum menandatangani *informed consent*, peneliti telah menjelaskan maksud dan tujuan serta langkah –langkah yang akan dilakukan oleh peneliti.

3.5.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, alamat lengkap, ciri fisik dan gambar identitas lainnya yang mungkin dapat mengidentifikasi responden. Peneliti memberi nomor kode masing-masing lembar tersebut.

3.5.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Responden memiliki hak untuk menjaga kerahasiaannya, membagi informasi kepada siapa saja juga merupakan hak responden. Informasi yang diberikan responden kepada peneliti, dirahasiakan oleh peneliti. Hanya data tertentu yang di butuhkan yang berhubungan dengan hipertensi dan kecemasan disajikan sehingga rahasianya tetap terjaga, peneliti hanya mencantumkan kode identitas.

3.5.4 *Beneficience dan Non-maleficience*

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan keuntungan serta manfaat kepada responden selama proses penelitian, sehingga tidak ada pihak yang dirugikan serta semua yang dilakukan peneliti juga tidak merugikan responden. Penelitian ini memiliki manfaat berupa mengurangi dan mengontrol tingkat kecemasan lansia Hipertensi.

3.5.5 Keadilan (*Justice*)

Pada penelitian ini, peneliti mengambil data yang sama pada semua responden serta memberikan perlakuan yang sama tanpa memandang perbedaan data demografi pada masing-masing responden.